

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PERHATIAN ORANG
TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI
SDN 33 KOTA BIMA**

Nuristiqomah, I Nyoman Karma, Isti Sitiningsih. Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar PGSD, FKIP Universitas Mataram, Indonesia
karma_fkip@unram.ac.id, istiningsih_fkip@unram.ac.id,
nuristiqomahisti2@gmail.com

ABSTRACT

The influence of educational background and parental attention on the learning achievement of class VI students of primary school state 33 bima city, academic year 2022/2023. Primary school teacher education, study program faculty of teacher of mataram 2022/2023. The aim of this research is to find out: 1) find out the influence of parents' educational background on the learning achievement of class VI students at sdn 33 kota bima; 2) knowing that the attention given by parents to children has an influence on the learning achievement of class VI students at sdn 33 kota bima. This research is a type of quantitative descriptive research with conclusions statistical analysis. The population in this study were all grade VI students at sdn 33 kota bima. Samples were taken as many as 30 students. The required data is obtained through questionnaires documentation, and interviews. The previous questionnaire was tested and tested for validity and tested for reliability. The data analysis technique used is multiple linier regression analysis, t test, F test, R2 and relative and effective contribution. The results of the regression analysis obtained the regression line equation: $Y = 64.096 + 0.218X_1 + 0.026X_2$. The equation shows that the learning achievement of class VI students is influenced by the influence of the level of education and parental attention. The conclusions drawn are: 1) There is a significant influence between parents' educational background on the learning achievement of students in class VI elementary school. This is based on the analysis of the relationship/correlation of the data from the two variables to produce a correlation coefficient that is obtained with a sig value. that is 0.336. The significant value of the correlation coefficient has been obtained by sig.(1-tailed) = 0.187, because the sig. (1-tailed) $0.001 < 0.05$ 2) There is a significant influence between parental attention on the learning achievement of class VI elementary school students based on the relationship/correlation analysis of the two variables resulting in the correlation coefficient being obtained with a sig value. That is 0.063. It has been significant to the value of the correlation coefficient obtained sig. (1-tailed)= 0.811, because the sig value. (1-tailed) $0.811 < 0.05$; 3) There is a significant influence between educational background and parents' attention to the learning achievement of class VI elementary school students. This is based on the analysis of the multiple correlation coefficient based on the value (R) of 0.337. Furthermore, to find out the level of significance, it is known that if the sig.F value changes < 0.05 , then H_0 is rejected. In this case, it is known that the probability value (sig.F change) = 0.003 and this means < 0.05 , then H_0 is rejected and H_a is accepted. The remainder is influenced by the other variables studied

Keywords: Parental Educational Background, Parental Attention, Learning Achievement Of Class Vi Elementary School Students 33 Bima City

ABSTRAK

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vi Sd Negeri 33 Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram 2022/2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI sdn 33 kota bima; 2) Mengetahui perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VI sdn 33 kota bima. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 33 Kota Bima. Sampel diambil sebanyak 30 orang siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket, dokumentasi, dan wawancara. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, R² dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 64,096 + 0,218X_1 + 0,026X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VI dipengaruhi oleh pengaruh tingkat pendidikan dan perhatian orang tua. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI sd. Hal ini berdasarkan analisis hubungan/korelasi terhadap data dari kedua variabel menghasilkan koefisien korelasi tersebut di peroleh nilai sig. yaitu 0,336. Telah signifikansi terhadap nilai koefisien korelasi tersebut diperoleh nilai sig.(1-tailed)= 0,187, karena nilai sig. (1-tailed) $0,001 < 0,05$ 2) Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI sd berdasarkan analisis hubungan/korelasi terhadap kedua variabel menghasilkan koefisien korelasi tersebut di peroleh nilai sig. Yaitu 0,063. Telah signifikan terhadap nilai koefisien korelasi tersebut diperoleh nilai sig. (1-tailed)= 0,811, karena nilai sig. (1-tailed) $0,811 < 0,05$; 3) Ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI sd. Hal ini berdasarkan analisis koefisien korelasi ganda berdasarkan nilai (R) adalah sebesar 0,337. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi diketahui ketentuan jika nilai sig.F change $< 0,05$, maka H₀ ditolak. Pada kasus ini diketahui nilai probabilitas (sig.F change)= 0,003 dan ini berarti $< 0,05$, maka H₀ di tolak dan H_a diterima. sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti.

Kata kunci : latar belakang pendidikan orang tua, perhatian orang tua, prestasi belajar siswa kelas VI sdn 33 kota bima

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan oleh manusia. Ini dikarenakan pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia sebagaimakhluk yang berkembang. Pendidikan dijadikan sebagai pembentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang paling baik, yakni dalam menciptakan kecerdasan agar manusia dapat terus melangsungkan hidupnya. Selain itu pendidikan juga merupakan hal mendasar yang menunjang tercapainya tujuan hidup dan kemajuan kehidupan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada pencapaian prestasi belajar anak. Prestasi belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam (intern) maupun luar (ekstern) individu. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti yaitu faktor kesehatan, minat, maupun bakat anak. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang

ada di luar individu, yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Keluarga adalah sekumpulan orang hidup bersama yang masing-masing anggota merasakan adanya perpaduan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Keluarga adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak seperti mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Dalam kehidupannya anak perlu mendapat perhatian khusus dari keluarganya, terutama adalah orang tua.

Menurut Hidayat (2013), mengatakan orang tua adalah pendidik utama dan pertama dalam hal menanamkan keimanan bagi anaknya. Orang tua baik ayah maupun ibu merupakan orang pertama pertama yang menerima anak lahir didunia. Orang tua menjadi hal yang terpenting dalam membawa anak untuk menjadi seorang individu yang baik. Setiap orang tua pasti mempunyai keinginan dan tujuan bagi masa depan anaknya.

Peran serta orang tua dalam mendidik anak adalah kunci keberhasilan orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Anak cenderung meniru setiap hal yang dilihat dari orang tuanya. Anak mengikuti perintah dari yang diajarkan oleh orang tuanya. Peran serta orang tua juga dipandang memainkan peran dalam peningkatan pembelajaran anak di sekolah. Orang tua tidak hanya bertugas untuk membiayai pendidikan anak, namun juga harus berperan serta dalam

memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar anak di sekolah. Di luar pembelajarannya di sekolah, ketika di rumah anak membutuhkan peran orang tua untuk memberikan motivasi belajar bagi anaknya. Dalam hal ini orang tua harus berperan aktif.

Untuk mencapai pendidikan anak yang berprestasi, orang tua harus dibekali ilmu pengetahuan sehingga memudahkan orang tua membimbing anak dalam belajar. Setiap orang tua menginginkan anak-anaknya lebih maju dari dirinya, begitupun dengan pendidikan anaknya, dalam hal ini, penulis berasumsi bahwa latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi anak. Kesadaran orang tua tentang urgensi pendidikan dengan membimbing anak dalam belajar dan memfasilitasi pendidikan anaknya di sekolah baik dari saran ataupun pendampingan belajar di rumah.

Asumsi penulis di atas sesuai dengan penelitian Ida Susanti (1996), yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap belajar anak dengan prestasi belajar anak baik dengan atau tanpa dipengaruhi variabel lain, sehingga dapat dikatakan juga bahwa semakin menurun perhatian orang tua terhadap belajarsiswa, maka akan semakin menurun pula prestasi belajar anak.

Demikian juga dengan penelitian Cholilah (2007) menjelaskan orang tua yang berpendidikan tinggi kemungkinan besar prestasi yang diraih anaknya akan lebih baik, karena selalu dalam bimbingan dan pengawasan. Sedangkan orang tua yang berpendidikan rendah mereka hanya sebatas menyuruh belajar dan mengawasi dikarenakan keterbatasan ilmu.

Berdasarkan penelitian dan data

empiris di atas, terlihat dengan jelas bahwa pendidikan orang tua berpengaruh besar terhadap prestasi anak. Namun di SDN 33 Kota Bima, ditemukan anak-anak yang berprestasi, yang orang tuanya berpendidikan rendah. Keadaan ini yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian ini, karena sekolah tersebut mempunyai latar belakang tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda, sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui adakah pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah. Diperkuat dengan hasil wawancara dengan seorang Guru di SDN 33 Kota Bima yaitu Komalasari (2021) mengatakan bahwa ada beberapa murid memiliki prestasi yang baik sejak dari kelas 1 SD. Orang tua dari murid-murid tersebut sangat mendukung pendidikan anaknya, mulai dari cara belajar anak dirumah sangat diperhatikan bahkan mengatur waktu belajar anaknya. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan kenyataan, dimana sebagian besarsiswa yang ada di SDN 33 Kota Bima memiliki prestasi belajar rendah karena kurangnya dukungan bahkan perhatian dari orang tua mereka.

Berdasarkan judul penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian sejenis yang mendukung penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ari Akbar (2015) Dengan Judul "*Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak* (Studi Empiri Pada Komunika Pedagog Kaki Lima Di Aun-Alun Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)" hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua yang bekerja sebagai pedagang kaki lima ditunjukkan dari keterlibatan dalam pemberin

dukungan seperti pemberian perhatian belajar, pemenuhan fasilitas belajar anak dan peran menentukan jenis pendidikan anak. Namun rata-rata pedagang kaki lima memiliki peran yang kurang aktif terhadap pendidikan anak yaitu prestasi belajar anak yang cukup rendah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Risnawati (2012) Dengan Judul “ *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Cakraningratan No.32 Tahun Ajaran 2011/2012.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan alam. Juga penelitian yang dilakukan oleh Affah Mumtaza Dengan Judul “ *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Semarang.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa SMP 18 Semarang.

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dilakukan penelitian di atas bahwa peneliti ini sama-sama mempunyai persamaan membahas tentang pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Namun dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan terhadap Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal ini dilakukan karena berdasarkan wawancara dengan guru bahwa di sekolah tempat akan dilakukan penelitian ini, siswa berprestasi bukan hanya dari kalangan orang tua dengan pendidikan tinggi saja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SDN 33 Kota Bima”

Dari beberapa pengertian di atas dapat dirumuskan mengenai arti prestasi belajar:

1. Prestasi belajar adalah merupakan hasil dari suatu proses
2. Kemampuan yang dicapai siswa sebagai hasil belajar pada dasarnya dapat diukur, dan meliputi kemampuan dalam aspek: kognitif (pengetahuan), afektif (Sikap), dan psikomotor (keterampilan).
3. Proses belajar di suatu Lembaga Pendidikan (sekolah) prestasi belajar dituangkan dalam nilai raport.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif, yaitu dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan atau masalah yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan atau terjadi pada situasi yang ada sekarang ini. Penelitian kuantitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada jenis penelitian deskriptif naratif.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menyatakan deskriptif merupakan penelitian terhadap status, sikap, pendapat kelompok individu, perangkat kondisi dan prosedur, suatu sistem pemikiran atau peristiwa dalam rangka membuat

deskripsi atau gambaran secara sistematis dan analitis yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah Suprpto, (2013).

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukur data pokok. Penelitian ini mengkaji dua variabel. Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.

Variabel terbagi atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat perhatian dan peran pendidikan orang tua atau disebut variabel independen (variabel X_1 dan X_2), dan yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi belajar siswa atau disebut variabel dependen (variabel Y)

Rancangan penelitian dalam suatu penelitian ilmiah digunakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang di olah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang di teliti pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar Azwar, (2004).

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas VI SD, orang tua siswa kelas VI SD, subjek terjangkau adalah 30 siswa kelas VI SD dan orang tua siswa kelas VI SD.

Sedangkan Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dimana penelitian ini yang menjadi objek sasaran yang diteliti adalah Pengaruh latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD.

Sumber Data

Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Pada setiap penelitian, peneliti harus membuat keputusan tentang siapa dan berapa jumlah orang yang berfungsi sebagai sumber data atau informan penelitian. Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut dengan memberikan informasi seacara mendalam yang dibutuhkan peneliti Suharsimi, (2010).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi. Teknik pengumpulan data adalah

cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menulis teknik dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Angket.

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik angket ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama untuk menggali data pokok dari responden (siswa). Data yang digunakan adalah data Angket Perhatian Orang Tua.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa berbentuk tulisan, data-data siswa. Metode ini digunakan untuk menguatkan data-data yang didapatkan di lapangan, adapun dokumentasi tersebut adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen yang berupa dokumen dokumen tertulis serta gambar. Dokumentasi yang dimaksud peneliti berupa rapor siswa, biodata siswa dan biodata orang tua siswa. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari latar belakang siswa, prestasi hasil belajar dan jenjang pendidikan terakhir orangtua.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Variabel Penelitian Secara berturut turut akan dijelaskan gambaran deskriptif ketiga variabel yang diteliti, yaitu Prestasi belajar siswa kelas VI (Y); Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X^1); dan Perhatian Orang Tua (X^2). Ketiga jenis data diperoleh melalui dua teknik pengumpulan data berupa kuisisioner atau angket yang sebelumnya telah dirancang oleh peneliti sesuai dengan indikator setiap variabel yang diteliti yaitu perhatian orang tua, dan melalui dokumentasi yaitu latar belakang pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa kelas VI (Rapot). Prestasi Belajar kelas VI (Variabel Y)

Setelah melalui proses editing, skoring, dan tabulating maka diperoleh total skor angket dari tiap jawaban responden. Total skor tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut: Table 1 Total Skor Nilai Variabel Prestasi Belajar kelas VI (Variabel Y)

Berdasarkan Variabel diatas, maka data deskriptif variabel prestasi belajar (Y) yang diperoleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa dengan jumlah responden (N) 17 orang, skor rata-rata 85,29 atau sama dengan 85 % dari skor idealnya yaitu 100. Data ini dapat ditafsirkan sebagai tingkat atau taraf perkembangan variabel prestasi belajar dengan kriteria sebagai berikut: 90% - 100% = Sangat tinggi. 80% - 89% = Tinggi. 70% - 79% = Cukup tinggi. 60% - 69% = Sedang. 50% - 59% = Rendah. 40% ke bawah = Sangat rendah

Merujuk pada kriteria di atas, maka dapat ditafsirkan bahwa prestasi belajar Pendidikan di SDN 33 Kota Bima (85%). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar

di SDN 33 Kota Bima sangat baik.

Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (Variabel X^1) Adapun total skor dari data dokumentasi latar belakang pendidikan orang tua di SDN 33 Kota Bima tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut: Variabel Latar Belakang Orang Tua Responden 1- sampai dengan 17 dengan hasil total Skor 70- sampai dengan 95

Data total skor angket variabel perhatian orang tua di atas selanjutnya dideskripsikan pada tabel berikut:

Deskriptif Variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X^1) : diketahui N (jumlah responden) adalah 17, skor terendah adalah 70 dan tertinggi 95. Adapun rata-rata skor (mean) adalah 86.47.

Data ini dapat ditafsirkan sebagai tingkat atau taraf perkembangan variabel tersebut berada pada tinggi 86,47. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua di SDN 33 Kota Bima sangat baik.

Perhatian Orang Tua (X^2) diketahui N (jumlah responden) adalah 17, skor terendah adalah 79 dan tertinggi 95. Adapun rata-rata skor (mean) adalah 90,23. Memperhatikan skor rata-rata variabel perhatian orang tua yaitu 90,2.

Data ini dapat ditafsirkan sebagai tingkat atau taraf perkembangan variabel tersebut berada pada taraf cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap anak pada SDN 33 Kota Bima pada tingkatan yang cukup baik.

Uji Persyaratan Analisis

Teknik analisis yang dipergunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis tentang pengaruh

latar belakang pendidikan orang tua (X^1), dan perhatian orang tua (X^2), terhadap prestasi belajar siswa kelas 6 di SDN 33 Kota Bima (Y), baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama adalah teknik analisis korelasi sederhana dan berganda serta teknik regresi sederhana dan berganda.

Untuk dapat menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi baik sederhana maupun berganda di atas, maka diperlukan terpenuhinya persyaratan analisis sebagai berikut: (a) Persamaan regresi (Y atas X^1 , X^2) harus linier. (b) Galat taksiran (error) ketiga variabel penelitian harus berdistribusi normal (c) Varians kelompok ketiga variabel penelitian harus homogen.

Adapun uji independensi ketiga variabel bebas tidak dilakukan, karena ketiga variabel bebas tersebut diasumsikan telah independen.

Berdasarkan uraian di atas, maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis sebagaimana dimaksud di atas, yakni sebagai berikut:

1. Uji Linearitas Persamaan Regresi Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X^1) terhadap Prestasi Belajar siswa SDN kelas VI (Y)
 $H_0: Y = A + BX^1$, artinya persamaan regresi prestasi belajar siswa SDN 33 Kota Bima atas latar belakang pendidikan adalah linier.
 $H_1: Y \neq A + BX^1$, artinya persamaan regresi prestasi belajar siswa SDN 33 Kota Bima atas latar belakang pendidikan adalah tidak

linier.

Table 1 Linearitas Persamaan Regresi Y atas X¹

			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
prestasi belajar siswa kelas VI SDN * latar belakang orang tua	Between Groups	(Coefficient)	193,29	4	48,31	,096
	Linearity		47,94	1	47,94	,150
	Deviation from Linearity		145,35	3	48,45	,106
	Within Groups		230,00	12	19,17	
	Total		423,29	16		

Dari tabel di atas, maka untuk persamaan regresi Y atas X² menunjukkan nilai P Sig = 0,868 > 0,05 (5%) atau Fhitung = 0,355 dan F tabel dengan dk pembilang 5 dan dk penyebut

10 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi) = 0,05 adalah 3,217 (Fhitung 0,355 < Ftabel 3,217), yang berarti Ho diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau model persamaan regresi atas X² adalah linear.

2. Uji Homogenitas

Dalam suatu model regresi sederhana dan ganda, perlu diuji homogenitas varians kelompok atau uji asumsi *heteroskedastisitas*. Uji Homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Way Anova* atau analisis varian satu jalur untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua atau lebih kelompok. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi kesamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau dengan kata lain model regresi yang baik bila varians dari pengamatan ke pengamatan lainnya homogen.

Table 2 Uji Homogenitas Levene Statistic (X¹)

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
latar belakang orang tua	Based on Mean	2,423	1	32	,129
	Based on Median	1,463	1	32	,235

Based on Median and with adjusted df	1,463	1	24,522	,238	Table 3 Uji Korelasi Sederhana Variabel X¹ Terhadap Y		
Based on trimmed mean	2,484	1	32			latar belakang orang tua	prestasi belajar siswa
				Latar Belakang Orang Tua	Pearson Correlation	1	,336
					Sig. (2-tailed)		,001
					N	17	17
				Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	,336	1
					Sig. (2-tailed)	,001	
					N	17	17

Berdasarkan Tabel di atas, uji statistik χ^2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kepercayaan/signifikansi 0,05, yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh heteroskedastisitas atau dengan kata lain varian kelompok adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian bertujuan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu :

- a) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan latar belakang orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
- b) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
- c) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan latar belakang orang tua dan perhatian orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan tabel nilai koefisien korelasi di atas, analisis hubungan terhadap pasangan-pasangan data dari variabel X¹ dengan Y tersebut menghasilkan koefisien korelasi *r productoment* sebesar 0,336. Signifikansi terhadap nilai koefisien korelasi tersebut diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0.001, Karena nilai Sig. (1-tailed) > 0,001 berarti hipotesis nol (H0) diterima, (Ha) ditolak yang berarti latar belakang orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa kelas VI. namun hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara X¹ dengan Y adalah signifikan.

Berdasarkan hasil uji persyaratan ternyata pengujian hipotesis dapat dilakukan sebab sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk pengujian hipotesis, seperti normalitas, validitas dan reliabilitas dari data yang diperoleh telah dapat dipenuhi. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis yang meliputi analisis korelasi product moment dan analisis regresi baik

secara sederhana maupun ganda dengan menggunakan program statistik SPSS 22. Uji kali ini menggunakan Teknik Analisis Korelasi, Analisis korelasi adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan. Disebut *product moment correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa berdasarkan data-data di lapangan diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua dan kreativitas baik secara parsial maupun secara simultan terhadap prestasi belajar dengan tingkat kontribusi yang rendah. Semakin baik kedua aspek tersebut maka tingkat prestasi belajar siswa pun juga cukup baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijabarkan bahwa orang tua diuntut untuk berbuat yang terbaik bagi anak, diantaranya memberi perhatian pada anak, yang pada hakekatnya seorang anak masih membutuhkan orang tua dalam perkembangannya. Dengan demikian bentuk perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan menuju kedewasaan. Dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan, oleh karena itu bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga, hubungan anak dengan orang tua mempunyai pengaruh dalam perkembangan anak. Sehubungan dengan pencapaian prestasi belajar siswa, perhatian yang dapat diberikan orang tua adalah mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak, memantau perkembangan kemampuan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian, memantau efektivitas jam belajar di sekolah dan memberi

fasilitas belajar bagi anak.

Keterbatasan Hasil Penelitian

1. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data dan variabel penelitian hanya menggunakan kuesioner berbentuk skala tanpa dilengkapi dengan wawancara mendalam, sehingga mempunyai kelemahan dalam menggali dan mengungkapkan keadaan yang sesungguhnya dari responden.
2. Temuan dan hasil penelitian sepenuhnya hanya terbatas pada data yang bersifat kuantitatif tanpa dilengkapi oleh data kualitatif, sehingga tidak ada data lain yang dapat dijadikan sebagai pembanding untuk melengkapi kebenaran temuan penelitian yang diperoleh.
3. Variabel prediktor penelitian hanya terbatas pada variabel latar belakang orang tuadan perhatian orang tua, sehingga kontribusi kedua variabel terhadap prestasi belajar siswa belum maksimal yang besar kemungkinan disebabkan oleh adanya variabel-variabel lain yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa namun tidak ikut diselidiki dalam penelitian ini

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka

dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh positif latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak, hal ini berarti orang tua harus senantiasa meningkatkan pendidikannya atau pengetahuannya dengan berbagai cara, antara lain mengikuti berbagai organisasi sosial, mengikuti berbagai pelatihan, rajin mengikuti perkembangan informasi melalui TV, radio, maupun media massa agar proses pembinaan dan pembimbingan dari orang tua dapat berjalan lancar dan dapat berhasil dengan baik.
2. Pengaruh positif dan signifikan intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak, hal ini berarti orang tua perlu meningkatkan perhatiannya terhadap belajar anak orang tua juga berperan untuk senantiasa menimbulkan, memelihara, meningkatkan motivasi dan membantu anak memecahkan permasalahan yang di hadapi dari kesimpulan tersebut dapat digunakan sebagai alasan perlu adanya jalinan yang sinergi antara orang tua dan pihak sekolah, demi peningkatan prestasi belajar anak.

dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, Yogyakarta: Gree Publishing, 2018.

- Asmara, Y. 2020. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah Dasar Remang Ketike Jaya Bener Meriah. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah & Keguruan. UIN Ar-Raniry Darussalam BandaAceh.
- Ag, Soejono, *Aliran Baru Dalam Pendidikan*, Penerbit C.V. Ilmu Bandung, 1978.
- Akbar, M Ari. 2015. *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Empiris Pada Komunitas Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)*, Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Azwar, S. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Cholilah, 2007. *Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa MI Hayatul Islam Tanah Abang Jakarta Pusat Tahun 2006/2007*, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Dariyo Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang

DAFTAR PUSTAKA

Arinda Firdinianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*

- Hidayat, A. A. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data* Jakarta: Salemba Medika.
- Hamalik, O. 2013. Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmiah PGSD*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komalasari, Intan. 2021. Tingkat Prestasi Belajar Siswa SDN 33 Kota Bima". *Hasil Wawancara Pribadi*. Dilakukan Pada Tanggal 15 Februari 2021 pukul 08.00-10.00 WITA. SDN 33 KOTA BIMA.
- Khodijah. 2014. Pengaruh Belajar Terhadap Anak Diluar Rumah. Jakarta: Bina MudaCipta Kerja.
- Mumtaza, A. 2018. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang. *Jurnal Skripsi Gelar Sarjana*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Prayitno, Ryanto Hadi. 2010, *Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Ksus pada PT. X*, Jurnal Manajemen
- Risnawati, L. 2012. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Preastasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Cakraningratan No.32 Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi Tugas Akhir S1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, I. 1996. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Siswa Kelas II SMUN 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 1995/1996, Skripsi, Yogyakarta: UNY.
- Tulus, Tu"u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta:Grasindo
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Suhana Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suprpto. 2013. Pengertian Penelitian Metode Deskriptif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi A. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:RinekaCipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:ALFABETA

Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grasindo Persada

Walgito, B.2021.
Bimbingan dan Konsel
di Perguruan tinggi.
<https://www.scribd.com>. Diakses
pada tanggal 26 Maret 2021